

PENGARUH KARAKTERISTIK TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEMERINTAH BPKPD KABUPATEN KERINCI

OZZI TURANDA, S.AP¹
H. EDWIN BUSTAMI, SE.MM², Drs. H. URFAN FERI, M.M³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

ozzituranda@gmail.com

edwinbustami@gmail.com

urfanferi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the influence of significant budgetary goal characteristics influential partially against the performance of local government officials in BPKPD County of kerinci. Sampling technique in this reseach is purpose sampling. Samples taken in this research are as many as 25 people county of kerinci . Instrument in this study have passed the stage of test validity and reliability tests. The collection of data using a detailed questionnaire and documentation, while data analysis using simple regression analysis t Test, and a test of determination. Based on the results of a simple linear regression analysis regression equations to simple linear obtained: $Y = 16.529 + 0,559X$. The results of the data analysis showed the partially positive budgetary goal characteristics influential and significantly to the performance of local government authorities with a value of 0.05 t sig ($0.000 < 0.05$). The results of the data analysis showed the great influence of the characteristics of the purpose of a budget on performance of local government authorities partially of 81.4% 18.6% while the rest is affected by other variables.

Keywords : *Budgeting Objectives Characteristics, Performance, Local Government Officers.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik tujuan anggaran berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD kabupaten kerinci. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang pegawai BPKPD kabupaten kerinci. Instrumen dalam penelitian ini telah melewati tahap uji validitas dan uji reliabilitas. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana, Uji t dan Uji determinasi. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana : $Y = 16,529 + 0,559X$. Hasil analisis data menunjukkan secara parsial karakteristik tujuan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dengan nilai sig. t sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis data menunjukkan besar pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah secara parsial sebesar 81,4% sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Karakteristik Tujuan Anggaran, Kinerja, Aparat Pemerintah Daerah

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pemerintah memiliki peran penting dalam melayani kebutuhan masyarakat. Adapun peran tersebut adalah membuat rencana atau sistem kerja dalam pemerintahan lebih terarah dan efisien, khususnya pemerintah daerah harus mampu meningkatkan kinerjanya. Untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pemerintah, digunakan suatu indeks yang di dalamnya terdapat dimensi-dimensi inti yang menjadi indikator utama yaitu management keuangan publik, kinerja fiskal, penyediaan layanan dan iklim investasi. Salah satu indikator yang mengukur kemajuan pemerintah daerah yaitu manajemen keuangan publik. Manajemen keuangan publik memiliki beberapa elemen yang salah satunya adalah anggaran. Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya alam dan sumber daya dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan.

Peraturan yang mengatur tentang kinerja aparatur pemerintah diatur dalam PP Nomor 29 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa saat ini pemerintah daerah diwajibkan untuk melaporkan kinerja aparatur negara didaerahnya masing-masing. Disebutkan dalam PP Nomor 29 Tahun 2014 laporan kinerja aparatur pemerintah merupakan salah satu poin penting yang harus ditaati masing-masing daerah. Hal ini dimaksudkan agar kinerja instansi pemerintah yang ada didaerah juga dapat dievaluasi oleh pemerintah pusat. Tujuan mendasar dikeluarkan PP ini semata-mata untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah dalam melayani masyarakat. Dengan demikian diharapkan kinerja instansi pemerintah di daerah dapat ditingkatkan, serta terdapatnya sinkronisasi antara pengelolaan keuangan dengan kinerja aparatur pemerintah.

Fenomena anggaran yang kurang terserap diawal tahun, namun dipaksakan serapannya pada akhir tahun kerap terjadi. Hal ini menjadi bahasan menarik karena serapan anggaran secara umum hanya memiliki akselerasi tinggi pada saat akhir tahun. Sedangkan diawal tahun, sulit direalisasikan sebagaimana yang diharapkan publik. Serapan anggaran yang rendah tentunya berimplikasi buruk terhadap kinerja suatu Pemerintah Daerah (Pemda). Dari berbagai literasi terlihat ada beberapa faktor permasalahan rendahnya serapan anggaran.

Pada suatu instansi perencanaan terhadap anggaran adalah hal yang sangat menentukan jalan atau tidaknya program yang sudah direncanakan oleh sebab itu, anggaran yang sudah direncanakan tersebut tentu memiliki keuntungan dan kelauman. Adapun keuntungan dan kelemahan suatu anggaran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keuntungan Anggaran

Sistem anggaran memiliki biaya dan memerlukan pengorbanan tetapi dibalik pengorbanan itu banyak keuntungan. Keuntungan anggaran antara lain adalah :

- 1) Mempercepat dan mengefesienkan pencapaian tugas.
- 2) Mengurangi tugas-tugas rutin operasional pimpinan sehingga ia lebih terfokus kepada hal-hal yang bersifat jangka panjang dari strategis.

- 3) Meningkatkan daya kompetensi, motivasi, dan menimbulkan proses penilaian yang lebih objektif.
- 4) Dapat menilai kemajuan kerja (progress) pencapaian tujuan.
- 5) Dapat mengetahui lebih dini setiap penyimpangan dari tujuan.
- 6) Dapat membedakan antara yang efisien dan yang tidak efisien.
- 7) Mengurangi hal-hal yang bersifat kabur, ambivalen, atau ambigius.
- 8) Dapat memantapkan pelaksanaan manajemen, pengawasan, akuntansi secara lebih baik.
- 9) Dapat mengarahkan kegiatan kebidang yang lebih menguntungkan.
- 10) Dapat menilai prestasi karyawan atau bagian yang lebih objektif.

2. Kelemahan Anggaran

Meskipun begitu banyak keuntungan yang diperoleh dengan menyusun anggaran, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yang membatasi anggaran. Kelemahan-Kelemahan tersebut antara lain :

- 1) Anggaran hanya merupakan rencana, dan rencana tersebut baru berhasil apabila dilaksanakan sungguh-sungguh.
- 2) Anggaran hanya merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya, bukan menggantikannya.
- 3) Kondisi yang terjadi tidak selalu seratus persen sama dengan yang diramalkan sebelumnya, karena itu anggaran perlu memiliki sifat yang luwes. Anggaran harus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi.

Berdasarkan pendekatan kinerja, APBD disusun harus pada sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran.

Tabel 1
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Kabupaten Kerinci Tahun 2015-2019

APBD	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan (Milyar Rp)	739,31	869,31	973,57	1.057,67	1.201,36
PAD	56,44	61,63	70,46	80,85	85,76
Dana Perimbangan	649,75	673,55	657,79	788,04	799,92
Transfer Pusat	78,24	81,34	195,28	159,77	220,24
Transfer Provinsi	24,48	36,78	34,03	29,02	38,89
Lain-lain pendapatan yang sah	-	-	16,00	0,00	56,55
Belanja (Milyar Rp)	716,21	837,72	822,86	882,46	883,17
Belanja Pegawai	417,65	436,85	459,88	491,04	450,99
Belanja barang	130,24	150,12	173,34	180,12	184,37
Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah	1,12	3,85	7,99	12,51	29,16
Belanja Bantuan Sosial	0,00	5,11	4,49	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan	-	40,31	-	-	-
Belanja Modal	164,20	201,49	177,17	198,78	218,91
Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber data : BPKPD Kabupaten Kerinci

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa APBD Kabupaten Kerinci terjadi peningkatan di setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir. Peningkatan belanja yang berfluktuasi dan pendapatan yang meningkat secara signifikan terjadi pada tahun 2017 yakni belanja sebesar 973,57 Milyar Rupiah dan Pendapatan sebesar 973,57 Miliar Rupiah. Pada tahun 2015 anggaran pendapatan pemerintah kabupaten kerinci sebesar 739,31 Milyar Rupiah dengan belanja sebesar 716,21 Milyar Rupiah. Dari data tersebut diperoleh surplus anggaran sebesar 23,01 Milyar Rupiah. Tahun 2016 anggaran pendapatan pemerintah kabupaten kerinci sebesar 869,31 Milyar Rupiah dengan belanja sebesar 837,72 dan di dapatkan surplus sebesar 31,59 Miliar Rupiah. Pada tahun 2017 anggaran pendapatan pemerintah kabupaten kerinci sebesar 973,57 Miliar Rupiah. Dan belanja sebesar 822,86 Miliar Rupiah, sehingga didapatkan surplus sebesar 150,71 Miliar Rupiah. Pada tahun 2018 anggaran pendapatan pemerintah kabupaten kerinci sebesar 1.057,67 Triliun Rupiah dengan belanja sebesar 882,46 Milyar Rupiah. Dari data tersebut diperoleh surplus anggaran sebesar 175,21, Milyar Rupiah. Dan pada tahun 2019 anggaran pendapatan pemerintah kabupaten kerinci sebesar 1.201,36 Triliun Rupiah dengan belanja sebesar 883,17 Miliar Rupiah dan di dapatkan surplus sebesar 318,19 Miliar Rupiah. Apabila APBD mengalami surplus tidak selalu berarti pemerintah daerah kabupaten kerinci memiliki kelebihan kas, hal ini terjadi karena anggaran pendapatan daerah lebih besar dari anggaran belanja daerah.

APBD pemerintah kabupaten kerinci berpengaruh terhadap sikap yang terkait dengan pekerjaan, artinya APBD kabupaten kerinci berpengaruh terhadap Kinerja aparat pemerintah kabupaten kerinci.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci”**

1.1. Rumusan Masalah

1. Apakah karakteristik tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD kabupaten kerinci secara parsial?
2. Berapa besar pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD Kabupaten Kerinci secara parsial ?

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD Kabupaten Kerinci secara parsial.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD kabupaten kerinci secara parsial.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi penulis dapat dijadikan tambahan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.
2. Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi buah pikir untuk pengembangan literatur Akuntansi Sektor Publik (ASP), khususnya pengembangan sistem pengendalian manajemen pada sektor publik.
3. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah, khususnya dalam meningkatkan kinerja aparat Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan anggaran yang diinginkan.

II. METODE PENELITIAN

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik tujuan anggaran. Sedangkan variabel dependen adalah kinerja aparat pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan di BPKPD kabupaten kerinci.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil BPKPD kabupaten kerinci yang berjumlah 55 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penyampelan atas responden dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, Sugiyono (2012:85).

Sampel dalam penelitian ini adalah petugas yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada BPKPD yang berjumlah 31 orang. Kuesioner menggunakan skala likers dimana setiap responden menjawab 27 pertanyaan yang terdiri dari 15 item pertanyaan mengenai karakteristik tujuan anggaran dan 12 item pertanyaan mengenai kinerja aparat pemerintah daerah.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. *Library Research* (Penelitian pustaka) yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis atau data sekunder dalam penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dokumen-dokumen resmi, catatan dan transkrip, yang berkaitan dengan penelitian.
2. *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian langsung kelapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa. Daftar Pertanyaan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para responden di objek penelitian.

DEFINISI OPERASIONAL

Variabel adalah objek penelitian atau dapat dikatakan apa yang menjadi titik perhatian peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Merupakan variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah kinerja aparatur pemerintah daerah yang indikatornya adalah efektivitas,efisiensi,pertumbuhan pegawai, dan kepuasan pelanggan.

2. Variabel Independen (X)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah karakteristik tujuan anggaran, yang indikatornya terdiri dari partisipasi anggaran , kejelasan tujuan anggaran , evaluasi anggaran, umpan balik anggaran, dan kesulitan tujuan anggaran.

INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2001) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk

mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini gunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisisioner mengenai pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKAD kabupaten kerinci diukur menggunakan skala likert sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1) Sangat Setuju (SS) | Skor 5 |
| 2) Setuju (s) | Skor 4 |
| 3) Kurang setuju (ks) | Skor 3 |
| 4) Tidak setuju (ts) | Skor 2 |
| 5) Sangat tidak setuju (sts) | Skor 1 |

UJI INSTRUMENT

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, Ghazali (2011:52). Uji Validitas dilihat dari pengujiannya yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor individu masing-masing pernyataan dengan skor total dari variabel. Jika korelasi antara tiap variabel dengan total variabel secara keseluruhan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan computer dengan bantuan SPSS versi 20.00 *for Windows* untuk $n = 15$, $\alpha = 0,05$ sehingga $r_{tabel} = 0,514$ dengan kriteria :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$: Instrumen dikatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$: Instrumen dikatakan valid

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum y)(\sum x)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots (1)$$

R_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total (seluruh Item)

N = Jumlah Responden

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS yaitu uji Cronbach Alpha (α). Untuk mengukur reliabilitas, dinyatakan bahwa jika nilai intercept (konstan) lebih besar dari 0,60 maka variabel tersebut reliabel secara statistik. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, Ghazali (2011:47).

METODE ANALISI DATA

Metode deskriptif kuantitatif

Dalam penelitian ini metode yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif kuantitatif. Menurut sugiyono (2003) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu dengan mendeskripsikan data dengan distribusi frekuensi, histogram, pengukuran nilai sentral mean (rerata), modus, median dan simpangan baku. Metode analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian statistik yang digunakan statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Untuk mempermudah dalam menganalisis digunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.00, yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik dengan basis *Windows* (Imam Ghozali, 2005:115).

Metode analisis deskriptif kualitatif

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif, Sugiyono (2005:1-27).

ALAT ANALISI DATA

Analisis Deskriptif

Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{N} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- TCR = Tingkat Capaian Responden
- Rs = Rata-rata skor jawaban responden
- N = jumlah Skor Maksimal

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier Sederhana merupakan teknik analisis yang umum dipergunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Teknik analisis regresi linier Sederhana dapat dihitung dengan menggunakan rumus, Sugiyono (2012:261).

Rumus :

$$Y = a + bx \dots \dots \dots (4)$$

Dimana :

- Y = Kinerja Aparat Pemerintah Daerah
- X = Karakteristik tujuan Anggaran
- A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

- KD = Koefisien Determinasi
- R = Koefisien Korelasi

UJI HIPOTESIS

Uji-t

Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan.

Sugiyono (2005:66) merumuskan uji t sebagai berikut :

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (6)$$

Keterangan :

- T = nilai t hitung
- R = koefisien korelasi hasil r hitung
- N = jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan α 5%, dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$: Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternative diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah pada BPKPD Kabupaten Kerinci
- $t_{hitung} < t_{tabel}$: Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternative ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah pada BPKPD Kabupaten Kerinci.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan Pembahasan

Persamaan regresi dapat di lihat pada tabel coefficient. pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD kabupaten kerinci, adalah sbb:

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std error	Beta		
(Constant)	16,529	3,308		4,997	,000
Karakteristik Tujuan Anggaran (X)	,559	,053	,902	10,640	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Y)

Dari Tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 16,529 + 0,559X$$

Berdasarkan Persamaan linear diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 16,529 menunjukkan bahwa jika variabel karakteristik tujuan anggaran bernilai 0, maka nilai variabel kinerja aparat pemerintah daerah (Y) sebesar 16,529.
2. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik tujuan anggaran (X) bernilai 0,559 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan karakteristik tujuan anggaran (X) satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kinerja aparat pemerintah daerah sebesar 0,559.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 ^a	0,813	0,806	1,979

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Tujuan Anggaran (X)

Dilihat dari nilai R untuk karakteristik tujuan anggaran (X) sebesar 0,902 menunjukkan besarnya koefisien determinasi, untuk menghitung besarnya pengaruh karakteristik tujuan anggaran (X) terhadap kinerja aparat pemerintah daerah (Y) secara parsial dijelaskan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$X = 0,902^2 \times 100\%$$

$$X = 81,4\%$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh karakteristik tujuan anggaran (X) memberikan kontribusi terhadap kinerja aparat pemerintah daerah Pada BPKPD kabupaten kerinci sebesar 81,4%, sedangkan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. pengujian parsial (individual) diadakan dengan menggunakan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel.

Tabel 5
Hasil Ringkasan uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std error	Beta		
(Constant)	16,529	3,308		4,997	,000
Karakteristik Tujuan Anggaran (X)	,559	,053	,902	10,640	,000

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig untuk variabel karakteristik tujuan anggaran (X) adalah 0,000, artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,640 > 1,706$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah (Y) pada BPKPD kabupaten kerinci. Hal ini berarti kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD kabupaten kerinci dapat dipengaruhi oleh karakteristik tujuan anggaran, yaitu partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran dan kesulitan tujuan anggaran. Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal Della Adriativa (2015) dengan judul Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Kampar) . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang berjudul pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD Kabupaten Kerinci, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana : $Y = 16,529 + 0,559X$, yang artinya Nilai konstanta sebesar 16,529 menunjukkan bahwa jika variabel karakteristik tujuan anggaran bernilai 0, maka nilai variabel kinerja aparat pemerintah daerah (Y) sebesar 16,529. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik tujuan anggaran (X) bernilai 0,559 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan karakteristik

- tujuan anggaran (X) satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kinerja aparat pemerintah daerah sebesar 0,559.
2. Berdasarkan analisis data menggunakan uji t menggunakan program SPSS 20.00 *for Windows* diketahui bahwa : Nilai sig untuk variabel karakteristik tujuan anggaran (X) adalah 0,000, artinya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} untuk variabel karakteristik tujuan anggaran (X) adalah 10,640 , artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,640 > 1,706$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan karakteristik tujuan anggaran (X) terhadap kinerja aparat pemerintah daerah pada BPKPD kabupaten kerinci.
 3. Besarnya pengaruh karakteristik tujuan anggaran (X) sebesar 81,4% , sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran- saran yang dapat diajukan untuk BPKPD Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan anggaran sebaiknya atasan banyak memberikan umpan balik mengenai sasaran di bagian tersebut, adanya pengarahan atas perbaikan-perbaikan yang terjadi, serta adanya pemantauan secara terus-menerus oleh atasan agar dapat mencapai tujuan anggaran. Pentingnya umpan balik antar rekan kerja dan antar pimpinan untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintah daerah, hendaknya mereka lebih sering memanfaatkan umpan balik pada akhir siklus penyusunan rencana anggaran untuk digunakan dalam praktek.
2. Sebaiknya pemerintah kabupaten kerinci mempertahankan faktor karakteristik tujuan anggaran sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dengan cara ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sehingga diharapkan dapat memotivasi kerja para pegawai.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan dorongan moril dan materil dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Tanpa mengurangi rasa hormat dan sangat berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Edwin Bustami, S.E, M.M selaku Pembimbing Utama dan Bapak Drs. H. Urfan Feri, M.M. selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Murlinus, S.H., M.H. selaku ketua STIA-NUSA Sungai Penuh.
3. Bapak Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Kerinci dan pegawai yang menjadi informan dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti.
4. Bapak/Ibu dosen STIA-NUSA Sungai Penuh yang telah mendidik serta membagi ilmunya dengan penulis sehingga sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu dan pengalaman yang penulis miliki.

Akhir kata penulis mengharapkan saran serta kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Halim, 2007, *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Abdullah Syukriy dan Abdul Halim. 2006. *Studi atas Belanja Modal pada Anggaran Pemerintah Daerah dalam Hubungannya dengan Belanja Pemerintahan dan Sumber Pendapatan*. Jurnal Akuntansi Pemerintah vol. 2, No. 2.
- Agustika Tiana. 2016. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo*.
- Arifin, Johan, 2007. *Pengaruh Karakteristik Gaya Penyusunan Anggaran Terhadap Efisiensi Biaya. Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*. Vol.9 No.1, Januari 2007. Hal 23-35. ISSN:1410-9018, Medan
- Arni, Muhammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara